

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA
DI SDN 02 PARIANGAN**

**The Effect of Project-Based Learning Model in the Merdeka
Curriculum on Learning Outcomes in Islamic Religious Education and
Character Building of Students at SDN 02 Pariangan**

Fadhilah & Sulaiman

Universitas Negeri Padang

Sulaiman@fis.unp.ac.id; fadhilayeni123@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	Apr 30, 2025	May 15, 2025	May 20, 2025

Abstract

This study is motivated by teaching practices that tend to be monotonous and lack variation in classroom management, which negatively affect student motivation and learning outcomes, particularly in the subject of Islamic Religious and Character Education (PAI and BP). The aim of this research is to describe the implementation of Project Based Learning (PjBL) within the Merdeka Curriculum, analyze the learning outcomes achieved, and examine the influence of the PjBL model on the learning outcomes of sixth-grade students at SDN 02 Pariangan. The research method used was quantitative with a correlational approach, involving a sample of 29 students. The results of simple linear regression analysis show a positive and significant relationship between pre-test and post-test scores ($R = 0.807$; significance = 0.000). The coefficient of determination (R^2) was 0.651, indicating that 65.1% of the variation in

students' post-PjBL learning outcomes was influenced by their initial condition. In addition, the paired samples t-test showed a significant difference between pre-test and post-test scores (mean difference = -3.966; significance = 0.000), with a significant increase in post-test scores. These findings demonstrate that the implementation of PjBL within the Merdeka Curriculum has a positive impact on improving students' learning outcomes in PAI and BP. The conclusion of this study is that PjBL is effective in enhancing learning achievement, encouraging active engagement, and fostering deeper understanding of the subject matter. The implications of this study suggest the need to adopt contextual and collaborative learning models such as PjBL in PAI and BP instruction at the elementary school level.

Keywords: Effect; Project-Based Learning; Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik pembelajaran guru yang cenderung monoton dan minim variasi dalam pengelolaan kelas, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL) dalam Kurikulum Merdeka, menganalisis hasil belajar yang dicapai, serta mengkaji pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar PAI dan BP siswa kelas VI di SDN 02 Pariangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dengan sampel sebanyak 29 siswa. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara nilai pre-test dan post-test hasil belajar ($R = 0,807$; signifikansi = 0,000). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,651 mengindikasikan bahwa 65,1% variasi hasil belajar siswa setelah penerapan PjBL dipengaruhi oleh kondisi awal peserta didik. Selain itu, uji paired samples t-test menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test (mean difference = -3,966; signifikansi = 0,000), dengan peningkatan signifikan pada nilai post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi PjBL dalam Kurikulum Merdeka berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan BP. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan capaian pembelajaran, serta mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman siswa yang lebih mendalam terhadap materi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya adopsi model pembelajaran kontekstual dan kolaboratif seperti PjBL dalam pembelajaran PAI dan BP di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengaruh; Pembelajaran Berbasis Proyek; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus mengambil langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan suatu negara dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah sistem pendidikan (Baharudin et al., 2022). Di Indonesia, sistem pendidikan nasional mencakup seperangkat perangkat pembelajaran yang menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, yang dikenal sebagai kurikulum (Nurasiah et al., 2022). Peningkatan mutu

pendidikan tidak lepas dari pemutakhiran kurikulum, dan di Indonesia, kurikulum telah mengalami banyak perubahan, yang terakhir adalah Kurikulum Merdeka (Manalu et al., 2022). Kurikulum ini bertujuan untuk mendukung proses pemulihan pembelajaran dan menyempurnakan kurikulum sebelumnya, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan memaksimalkan potensinya.

Namun, penerapan Kurikulum Merdeka ini menuai perdebatan, ada yang berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka terburu-buru dan belum dikembangkan secara menyeluruh. Penerapan kurikulum melibatkan penerapan semua elemen utama, seperti tujuan pembelajaran, bahan ajar, isi kurikulum, dan strategi atau metode pengajaran (Anjeliani et al., 2024). Guru merupakan kunci dalam pelaksanaan kurikulum, sehingga harus dipersiapkan dengan baik melalui pelatihan dan dukungan (Nazariana et al., 2024). Namun, masih terdapat kendala dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka, di mana masih banyak guru yang kurang memiliki keterampilan teknologi.

Dalam pemutakhiran kurikulum, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah peningkatan isi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pengajaran (Marzuqi & Ahid, 2023). Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai Islam, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Firmansyah, 2019). PAI melibatkan penyampaian prinsip-prinsip dan gaya hidup Islam, yang berlandaskan pada ajaran Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an, dan Sunnah.

Beberapa ahli mendefinisikan pendidikan Islam sebagai suatu proses untuk memengaruhi perilaku siswa dalam berbagai aspek kehidupan, melalui pengajaran profesional (Sapitri, 2022). Sebagian yang lain menyatakan bahwa PAI merupakan proses pengajaran untuk membimbing individu agar hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Judrah & Arjum, 2024). Inti dari pendidikan Islam adalah membentuk individu agar menjadi hamba Allah yang bertaqwa, dan Al-Qur'an dan Hadits merupakan landasan utama untuk itu (Atikah Salma Hidayati et al., 2024) (Sholihah & Maulida, 2020).

Namun, pembelajaran PAI menghadapi masalah seperti kurangnya kesadaran spiritual dan moral di kalangan siswa, fokus yang berlebihan pada pengetahuan teoritis, dan keterbatasan model pembelajaran konvensional (Jalal et al., 2021). Para ahli menyarankan bahwa pembelajaran PAI harus bersifat kontekstual dan aplikatif, menggabungkan pengetahuan dengan praktik kehidupan nyata, dan mempertimbangkan perkembangan kognitif dan emosional siswa (Nurjadid et al., 2025). Project-Based Learning (PjBL) dapat membantu

mengatasi masalah tersebut dengan mengembangkan kesadaran spiritual dan moral, kemampuan aplikatif, keterampilan hidup, dan motivasi belajar (Fadil & Salam, 2025).

PjBL dipandang sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran, dengan menumbuhkan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah secara mandiri (Trimawati et al., 2020). Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan keterampilan abad ke-21 (Jeniver et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Project-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SDN 02 Pariangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Pariangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 02 Pariangan. Sampel penelitian ini sebanyak 29 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model Project Based Learning (PjBL) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI dan Budi Pekerti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pre-test dan post-test, sedangkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah seperangkat soal tes. Sebelum pengumpulan data dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan statistik inferensial yaitu regresi linier sederhana dan paired samples t-test (Sugiono, 2018).

HASIL

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar pra-tes dan pasca-tes ($R = 0,807$, signifikansi = 0,000). Koefisien determinasi (R^2 Square) sebesar 0,651 menunjukkan bahwa 65,1% variasi hasil belajar setelah penerapan PjBL dapat dijelaskan oleh kondisi awal siswa. Selanjutnya, hasil uji-t sampel berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pra-tes dan pasca-tes (mean difference = -3,966, signifikansi = 0,000), dengan skor pasca-tes yang secara signifikan lebih tinggi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang temuan statistik, hasil utama dari analisis regresi dan uji-t sampel berpasangan dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

	Value	Interpretation
Koefisien Korelasi (R)	0.807	Hubungan kuat dan positif antara Pre-test and Post-test
R Square	0.651	65.1% variasi dalam Post-test dijelaskan oleh Pre-test
Signifikansi (ANOVA)	0.000	Hubungan antara Pre-test dan Post-test signifikan ($p < 0.001$)
Koefisien Regresi Pre-test	0.943	Setiap kenaikan 1 unit Pre-test, Post-test meningkat 0.943 unit

Table 2: Paired Samples T-Test

	Value	Interpretation
Mean Difference	-3.966	Perbedaan rata-rata antara Pre-test dan Post-test
Signifikansi (2-tailed)	0.000	Perbedaan signifikan antara Pre-test dan Post-test ($p < 0.001$)

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa di SDN 02 Pariangan. Peningkatan hasil belajar dapat dikaitkan dengan karakteristik PjBL, yang mempromosikan pembelajaran aktif, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Dengan terlibat dalam kegiatan berbasis proyek, siswa dapat membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi, yang mengarah pada pembelajaran yang lebih dalam dan retensi yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Temuan utama penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP). Peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test secara jelas mengindikasikan efektivitas PjBL dalam memfasilitasi perolehan pengetahuan dan pemahaman materi pembelajaran (Fajarwati et al., 2024). Analisis statistik, termasuk uji regresi dan uji t-test, memberikan dukungan kuantitatif terhadap kesimpulan ini, dengan menunjukkan hubungan yang signifikan antara implementasi PjBL dan peningkatan hasil belajar. Lebih lanjut, analisis variasi dalam hasil belajar peserta didik memberikan wawasan

tentang bagaimana PjBL dapat mempengaruhi siswa dengan berbagai tingkat kemampuan awal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan kerangka teoretis konstruktivisme, yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. PjBL, sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar (Rosa et al., 2024) (Muhammad et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini juga memberikan kontribusi unik dengan mengkontekstualisasikan efektivitas PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka dan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi praktik pendidikan, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. PjBL dapat dipertimbangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang berharga dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan relevansi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti. Namun, implementasi PjBL yang efektif memerlukan pemahaman dan keterampilan yang baik dari guru. Oleh karena itu, diperlukan program pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi proyek pembelajaran yang bermakna. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan individual peserta didik dan menyediakan dukungan yang sesuai untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat memperoleh manfaat dari pendekatan pembelajaran ini. Penelitian di masa depan dapat memperluas ruang lingkupnya untuk meningkatkan generalisasi dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas PjBL dalam berbagai konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa implementasi model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam konteks Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP). Temuan ini diperkuat oleh analisis statistik yang menunjukkan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,807 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, hasil *paired samples t-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*, dengan *mean difference* sebesar -3,966 dan signifikansi 0,000, yang secara konsisten menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah penerapan model PjBL.

Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada pembuktian empiris mengenai efektivitas model PjBL dalam pembelajaran PAI dan BP dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Penelitian ini tidak hanya mendukung pendekatan pembelajaran aktif dan berbasis proyek sebagai strategi yang efektif, tetapi juga menyoroti peran penting karakteristik awal siswa dalam memengaruhi hasil belajar. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,651 menunjukkan bahwa 65,1% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh kondisi awal siswa, menegaskan pentingnya asesmen diagnostik dalam perencanaan pembelajaran.

Penelitian ini juga memperkuat pentingnya penerapan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Penerapan PjBL terbukti mampu memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif, berkolaborasi, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi: (1) eksplorasi faktor-faktor mediasi seperti motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan keterampilan kolaboratif dalam menjelaskan hubungan antara PjBL dan hasil belajar; (2) perluasan cakupan penelitian, baik dari segi jumlah partisipan maupun keragaman latar geografis dan demografis, guna meningkatkan generalisasi temuan; serta (3) penggunaan pendekatan kualitatif, seperti studi kasus atau etnografi, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dinamika implementasi PjBL, termasuk pengalaman siswa dan guru, tantangan, serta praktik-praktik baik yang dapat direplikasi dalam konteks pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjeliani, S., Yanti, L. D., Aisyah, S., Saputra, M. R., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Analisis problematika penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 294–302. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.416>
- Baharudin, Y. H., Purbosari, P., Budiarti, W. N., Kartika, W. D., & Inayah, L. N. I. (2022). Kajian implementasi manajemen berbasis sekolah untuk pengembangan sekolah dasar.

- Journal on Teacher Education*, 3(3), 149–165.
- Fadil, M., & Salam, S. F. (2025). Penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2, 21–33.
- Fajarwati, S., Afifah, M. F., Nisa, K., Gusmiarni, S. R., Khoiriyah, H., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2024). Peningkatan pemahaman materi rangkaian listrik untuk mahasiswa PGSD UMS melalui media Elektroconnect. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 39–48.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar dan fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*, 17(2), 79–90.
- Hidayati, A. S., Perdana, F. H., Hasanah, I., Ibrahim, M. A., Faqihuddin, A., & Syahidin, S. (2024). Konsep pendidikan Islam dalam kitab Ta’lim al-Muta’allim karya Al-Zarnuji serta implementasinya dalam konteks pendidikan Islam. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 149–163. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.888>
- Jalal, A., Syafeie, A. K., & Nurlela. (2021). Peran kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja generasi Z di Pesantren Anwarul Huda. *Tarbiyaha Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 138–152. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3652>
- Jeniver, Muhyiatul, F., & Heffi, A. (2023). Literatur review: Pengaruh model pembelajaran PjBL (Project-Based Learning) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 10–20.
- Judrah, M., & Arjum, A. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik: Upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia: Prinsip dan faktor yang mempengaruhi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 99–116. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1284>
- Muhammad, J., Islami, M., Ilmin, L., Afny, D. N., & Supriyanto, A. (2024). SLR: Penerapan pembelajaran berbasis komunitas untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di era disrupsi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2832–2848.
- Nazariana, N., Akmaluddin, A., & Kasmini, L. (2024). Peningkatan kemampuan guru dalam mendukung penerapan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Montasik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 795–806. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.833>
- Nurjadid, E. F., Ruslan, & Nasaruddin. (2025). Analisis implementasi ideologi kurikulum pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5, 1054–1065.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi model dan strategi pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>

- Sapitri, A. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam revitalisasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 252–266.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai fondasi pendidikan karakter. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Sugiono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Trimawati, K., Kirana, T., & Raharjo, R. (2020). Pengembangan instrumen penilaian IPA terpadu dalam pembelajaran model Project-Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa SMP. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(1), 36. <https://doi.org/10.20527/quantum.v11i1.7606>